

**MANAJEMEN STRATEGI DAN PERENCANAAN BISNIS
BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKAM) DAN BADAN
USAHA MILIK ANTAR KAMPUNG (BUMAKAM)
DI KABUPATEN TULANG BAWANG
PROVINSI LAMPUNG**

Materi Ini Disampaikan pada Kegiatan Pelatihan Perencanaan Bisnis Bagi Para
Direksi Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) dan Badan Usaha Milik Antar
Kampung (BUMAKAM) Di Beberapa Kampung dan Kecamatan di Kabupaten
Tulang Bawang Provinsi Lampung
Pada Tanggal 04 Juni 2016

Oleh:

Dr. Defrizal, SE., MM.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**

2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya, kami dapat melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat berupa Pelatihan Perencanaan Bisnis Bagi Para Direksi Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) dan Badan Usaha Milik Antar Kampung (BUMAKAM) beberapa Kampung dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung.

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu tri darma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh seorang dosen, sebagai bentuk tanggung jawab sosial insan akademik perguruan tinggi kepada masyarakat.

kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kampus untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan kepada masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Asosiasi Perangkat Desa Seluruh Indonesia (APDESI) Kabupaten Tulang Bawang yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Kritik dan saran dari berbagai pihak juga kami harapkan untuk perbaikan kegiatan ini pada masa yang datang.

Bandar Lampung, 18 Juli 2016

Defrizal

BAB I PENDAHULUAN

Tujuan awal pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimaksudkan untuk mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat Istiadat dan budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk di kelola oleh masyarakat melalui program atau proyek Pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah. Sebagai sebuah usaha desa, pembentukan BUMDes adalah benar-benar untuk memaksimalkan potensi masyarakat desa baik itu potensi ekonomi, sumber daya alam, ataupun sumber daya manusianya. Secara spesifik, pendirian Bumdes adalah untuk menyerap tenaga kerja desa meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif mereka yang berpenghasilan rendah.

Sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui BUMDes ini adalah untuk melayani masyarakat desa dalam mengembangkan usaha produktif. Tujuan lainnya adalah untuk menyediakan media beragam usaha dalam menunjang perekonomian masyarakat desa sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat.

Usaha yang dapat dijalankan BUMDes yaitu usaha di bidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pendirian Bumdes disepakati melalui Musyawarah Desa dan ditetapkan dengan Peraturan Desa.

BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi di desa yang juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Bumdes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial Bumdes bertujuan mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan desa.

Pengelolaan sebuah bisnis harus dilakukan dengan baik agar BUMDes sebagai lembaga bisnis masyarakat dapat berkembang, salah satunya adalah kegiatan menyusun rencana usaha (*business plan*), yakni Penyusunan rencana usaha penting untuk dibuat dalam periode 1 sampai dengan 3 tahun. Sehingga para pengelola BUMDes memiliki pedoman yang jelas apa yang harus dikerjakan dan dihasilkan dalam upaya mencapai tujuan yang ditetapkan dan kinerjanya menjadi terukur. Penyusunan rencana usaha dibuat bersama dengan Dewan Komisaris BUMDes.

Perencanaan bisnis merupakan langkah awal yang menunjukkan bahwa sebuah unit usaha serius untuk dijalankan, dan untuk menghindari faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan, serta mengantisipasi setiap tantangan yang akan dihadapi dalam menjalankan usaha.

Rencana usaha merupakan sesuatu yang penting bagi sebuah organisasi usaha di mana sebuah organisasi bisnis yang tidak bisa membuat perencanaan sebenarnya merencanakan kegagalan. Rencana usaha harus dibuat tertulis sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan dan pedoman untuk menjaga agar kegiatan bisnis terarah dan focus pada pencapaian tujuan. Dengan membuat suatu penilaian terlebih dahulu sebelum melakukan investasi yang kemudian dituangkan

dalam suatu laporan secara tertulis, Manfaat yang bisa diperoleh dari perencanaan bisnis adalah, bisa digunakan sebagai pedoman atau alat untuk mengetahui apakah kegiatan bisnis yang akan dijalankan itu memungkinkan dan memiliki kelayakan untuk dijalankan dan berapa waktu yang dibutuhkan untuk mewujudkannya serta dapat dijadikan sebagai alat pengawasan.

Perencanaan yang baik menjamin adanya perhatian yang fokus pada tujuan dari berbagai personil yang ada dalam perusahaan. Sebab sebuah perusahaan akan bertumbuh makin lama makin kompleks sehingga *business plan* menjadi komponen yang sangat penting bagi setiap orang untuk tetap berpijak pada arah yang benar.

Rencana usaha harus dibuat karena Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan. Di samping itu pembuatan rencana usaha menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh dalam berusaha dan komitmen yang kuat untuk menjalankan usahanya sehingga tidak mudah menyerah dan putus asa ketika menghadapi setiap kendala dan resiko usaha

Pentingnya Perencanaan

Membuka usaha baru tidak mungkin tanpa ada rencana sebelumnya. Rencana harus ada betapa pun sederhananya secara tertulis. Namun, wirausaha baru di negara kita banyak yang tidak mau ataupun mungkin tidak mampu atau segan menulis rencana tertulis tersebut karena berbagai alasan. Perencanaan yang tidak tertulis pasti sudah ada rekayasa dalam pikiran, yaitu suatu rekayasa secara sederhana tentang jawaban dari berbagai pernyataan antara lain, usaha apa yang

akan dibuka, mengapa memilih usaha tersebut, di mana lokasinya, siapa konsumennya, darimana sumber modal dsb. Tampaknya wirausaha baru seperti ini cenderung melaksanakan kegiatan trial and error atau coba-coba. Seandainya gagal mereka akan beralih ke usaha yang lain. Model seperti ini banyak dijumpai dalam masyarakat bisnis kita.

Suatu rencana kerja yang dibuat tertulis dan resmi guna menjalankan perusahaan (business plan) merupakan perangkat tepat untuk memegang kendali perusahaan dan menjaga agar fokus usaha perusahaan tidak menyimpang.

Mengapa BUMDES dan BUMADES harus membuat rencana bisnis?

Perencanaan bisnis sangat penting bagi perusahaan kecil (BUMDES dan BUMADES) yang baru memulai usaha, Apabila BUMDES dan BUMADES ingin memiliki usaha yang bertahan lama, maka berikut ini beberapa alasan mengapa harus membuat perencanaan bisnis yang baik:

Trend Masyarakat yang Berubah

Semakin berkembangnya zaman, trend masyarakat pun ikut berkembang. Pada era 70 hingga 80-an musik disco menjadi musik kegemaran masyarakat dan motif vintage menjadi motif yang sering digunakan. Berbeda dengan abad ke-21 dimana fashion dan musik Korea menjadi kegemaran masyarakat. Agar produk atau jasa perusahaan terus berinovasi, maka perusahaan perlu membuat perencanaan yang up to date dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Rencana bisnis akan membantu perusahaan mempelajari lebih banyak tentang industri, pasar, dan kompetitor perusahaan.

Menghindari Kesalahan Fatal

Kesalahan merupakan hal yang wajar terjadi dalam menjalankan bisnis. Tapi tidak dengan kesalahan besar. Perusahaan tentu tidak mau menderita kerugian besar, bukan? Untuk menghindari hal tersebut sebaiknya perusahaan membuat perencanaan yang mendetail dengan pertimbangan yang jelas. Membuat perencanaan yang detail akan menghindarkan perusahaan dari risiko kerugian dan kegagalan usaha.

Mengontrol Bisnis dan Menentukan Prioritas Perusahaan

Rencana bisnis akan membantu perusahaan dalam menentukan apa yang tidak dapat dan dapat dilakukan sehingga perusahaan dapat menentukan prioritas dalam pelaksanaan bisnis. Dengan membuat rencana bisnis, perusahaan dapat mengontrol jalannya bisnis sesuai dengan tujuan.

Kapan Saat yang Tepat Untuk Membuat Rencana Bisnis?

Seperti kegiatan-kegiatan pada umumnya, perencanaan bisnis harus dibuat sebelum perusahaan memulai bisnis. Membuat perencanaan akan memberikan perusahaan waktu untuk mengumpulkan semua data dan fakta yang berkaitan dengan industri yang akan perusahaan geluti. Fakta dan data ini akan membuat perusahaan semakin percaya diri untuk menjalankan bisnis.

Namun, tidak menutup kemungkinan jika harus mengubah atau memperbaiki rencana bisnis perusahaan ketika pelaksanaan rencana yang sudah dibuat sebelumnya mengalami kegagalan. Segera teliti penyebabnya dan buatlah perencanaan yang baru dan lebih baik sehingga bisnis perusahaan tidak terganggu.

Karakteristik dari Rencana bisnis yang baik

Realistis

Rencana yang baik adalah rencana yang dapat diimplementasikan. Rencana yang realistis dan sesuai dengan target akan bermanfaat bagi kesiapan bisnis BUMDES dan BUMADES. Contohnya, jika perusahaan ingin mempromosikan produk di desa-desa terpencil, Perusahaan harus meneliti kehidupan masyarakat disana dan menemukan strategi bisnis yang sesuai. Perusahaan akan menggunakan media yang lebih umum digunakan masyarakat pedesaan. Bahkan perusahaan mungkin akan pergi dan mengadakan demo produk di balai pertemuan kampung.

Spesifik

Dalam membuat perencanaan, perusahaan harus menetapkan tugas-tugas, deadline, prediksi, anggaran, dan indikator. Hal-hal tersebut merupakan alat pengukur kesuksesan rencana bisnis perusahaan. Rencana perusahaan harus dapat mendeskripsikan dengan jelas setiap hal tersebut.

Komunikatif

Rencana bisnis yang baik harus dapat dimengerti oleh seluruh anggota dalam tim. perusahaan dapat membuat rencana yang kreatif, tapi belum tentu rencana perusahaan dapat dimengerti oleh tim. Jika pegawai atau tim tidak mengerti, bagaimana mereka dapat menjalankan rencana perusahaan?

Fleksibel

Rencana bisnis yang baik harus bersifat fleksibel, dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Dengan demikian, usaha perusahaan dapat terus berkembang dan bisnis perusahaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Membuat Rencana Bisnis yang Efektif

Efektif atau tidaknya rencana bisnis perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan bisnis. Setelah mengetahui karakteristik rencana bisnis yang baik, berikut ini adalah 5 langkah praktis yang dapat dilakukan dalam perencanaan bisnis perusahaan:

1. Tentukan visi dan misi
2. Analisa target pasar perusahaan dengan menggunakan metode seperti SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) atau STEEPLE (Social, Technological, Economical, Environmental, Political, Legal, Ethical).
3. Bangun rencana dengan maksimal
4. Segera buat anggaran / budgeting
5. Tuliskan dan buat rencana bisnis perusahaan menjadi dokumen. Simpan dan lakukan koreksi secara berkala apabila ada perubahan yang perlu dilakukan pada rencana tersebut.

Selanjutnya selanjutnya para Direksi BUMDES dan BUMADES juga perlu diberi pemahaman tentang Perencanaan strategik (*Strategic Planning*)

Pengertian Perencanaan Strategik (*Strategic Planning*)

Perencanaan Strategik (*Strategic Planning*) adalah Proses pemilihan tujuan - tujuan organisasi, penentuan strategi, program - program strategi, dan penetapan metode - metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan. Perencanaan Strategi juga merupakan proses perencanaan jangka panjang yang disusun untuk mencapai tujuan organisasi.

Perencanaan strategik merupakan suatu proses manajemen yang sistematis yang dapat diartikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan atas program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan dalam setiap program selama beberapa tahun ke depan (Govindarajan et.al., 2001;300).

Perencanaan strategik menempati posisi yang krusial, karena menentukan kekomprehensifan, kekoherenan, dan keseimbangan rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek yang dihasilkan oleh organisasi (Mulyadi, 2001; 121). Perencanaan strategik menghasilkan keluaran yaitu, (1) sasaran strategik (*strategic objective*), (2) inisiatif strategik (*strategic initiative*) dan (3) target.

Tiga Alasan Pentingnya Perencanaan Strategis

1. Perencanaan strategis memberikan kerangka dasar bagi perencanaan - perencanaan lainnya.
2. Pemahaman terhadap perencanaan strategis akan mempermudah pemahaman bentuk perencanaan lainnya.

3. Perencanaan strategis merupakan titik permulaan bagi penilaian kegiatan manajer dan organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis bagi perusahaan sangat penting, karena tanpa strategi dalam mengelola perusahaan, seorang manajer seolah-olah melangkah dalam ketidakpastian. Perencanaan Strategi merupakan faktor internal yang penting untuk dipertimbangkan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Manajemen dengan segala keahliannya dituntut untuk menyusun strategi yang cocok untuk perusahaan yang dipimpinnya

BAB II TARGET DAN LUARAN

Kegiatan ini ditargetkan untuk memberikan pemahaman arti pentingnya manajemen strategi dan perencanaan bisnis bagi BUMDES/ BUMADES kepada para direksi (pengelola) BUMDES dan BUMADES yang ada di beberapa kampung dan kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang.. Setelah itu dapat melakukan tindak lanjut untuk membuat visi, misi, strategi dan perencanaan bisnis terkait dengan pengelolaan BUMDES/ BUMADES, dalam rangka untuk menggali potensi ekonomi yang ada di Kampung dan Kecamatan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Kegiatan ini juga untuk menunjang kebijakan pemerintah pusat dalam pengalokasian dana desa, sehingga sebagian dana desa yang diterima lewat Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) dapat dialokasikan untuk kegiatan ekonomi produktif.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan berupa presentasi materi (bahan presentasi terlampir, diskusi tanya jawab, mendengarkan keluhan/ kendala dari para direksi atau pengelola BUMDES dan BUMADES dan mencoba memberikan solusi dan arahan terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyusunan rencana bisnis dari BUMDES/ BUMADES yang telah didirikan tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini sangat mendapat respon positif dari pihak-pihak yang berkepentingan, bahkan beberapa direksi (pengelola) BUMDES/BUMADES dari beberapa kampung dan kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang yang hadir pada acara tersebut sepakat untuk menyusun visi, misi mereka terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan rencana bisnis dari BUMDES/BUMADES.

Tindak lanjut dari kegiatan ini sangat diharapkan untuk dapat menyusun rencana bisnis BUMDES/ BUMADES yang baik, dengan cara para pengelola /direksi menyusun visi, misi dan rencana bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan didampingi oleh pihak perguruan tinggi sehingga penyusunannya dapat memenuhi persyaratan rencana yang baik secara konseptual. Setelah draft visi, misi dan rencana tersusun dengan baik maka dirapatkan dengan kepala kampung dan pihak yang berkepentingan lainnya sehingga menjamin akuntabilitas rencana tersebut.

Pembuatan rencana usaha ini dimaksudkan agar pengelolaan usaha dapat lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas dalam berbisnis karena didukung oleh perencanaan matang dan akuntabel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman kepada para Direksi/Pengelola BUMDES dan BUMADES dalam penyusunan visi, misi dan rencana bisnis BUMDES/ BUMADES yang ada di beberapa Kampung dan Kecamatan yang ada di Kabupaten Tulang Bawang.
2. Kegiatan ini dapat memotivasi para Direksi akan pentingnya perencanaan bisnis dalam pengelolaan BUMDES dan BUMADES yang telah didirikan di beberapa kampung dan Kecamatan yang ada di Kabupaten Tulang Bawang.

5.2 Saran

1. Diperlukan pendampingan lebih lanjut oleh pihak Perguruan Tinggi untuk dapat menyusun visi, misi dan perencanaan bisnis BUMDES/ BUMADES sehingga dapat memberikan masukan dalam tatakelola perusahaan yang baik
2. Diperlukan pendampingan dalam proses rekrutmen dan pelatihan personil pengelola BUMDES/BUMADES, sehingga lebih menjamin akuntabilitas dan kapabilitas para pengelola yang terpilih nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
3. Peraturan Menteri Desa dan PDTT Nomor 4 Tahun 2015
4. Rangkuti, Freddy (2004), Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
5. Hunger, J.David dan Wheelen, Thomas L. (2009). Manajemen Strategis. Andi Offset, Jakarta



Manajemen Strategik

A. PENGERTIAN

- **Fred R David**

adalah **Seni dan Pengetahuan** untuk merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi **keputusan lintas fungsional** yang membuat organisasi mampu mencapai obyektifnya.

- **Hunger dan Wheelen**

adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Dimensi Keputusan Strategis

- **Masalah Strategis Memerlukan Keputusan Manajemen Puncak.** Karena keputusan strategis mencakup berbagai bidang operasi suatu perusahaan, maka keputusan itu memerlukan keterlibatan manajemen puncak.
- **Masalah Strategis Memerlukan Sumber Daya Perusahaan Dalam Jumlah Besar.** Keputusan strategis melibatkan alokasi yang substansial atas SDM, aset fisik, atau dana yang harus dialihkan dari sumber internal atau diperoleh dari luar perusahaan.

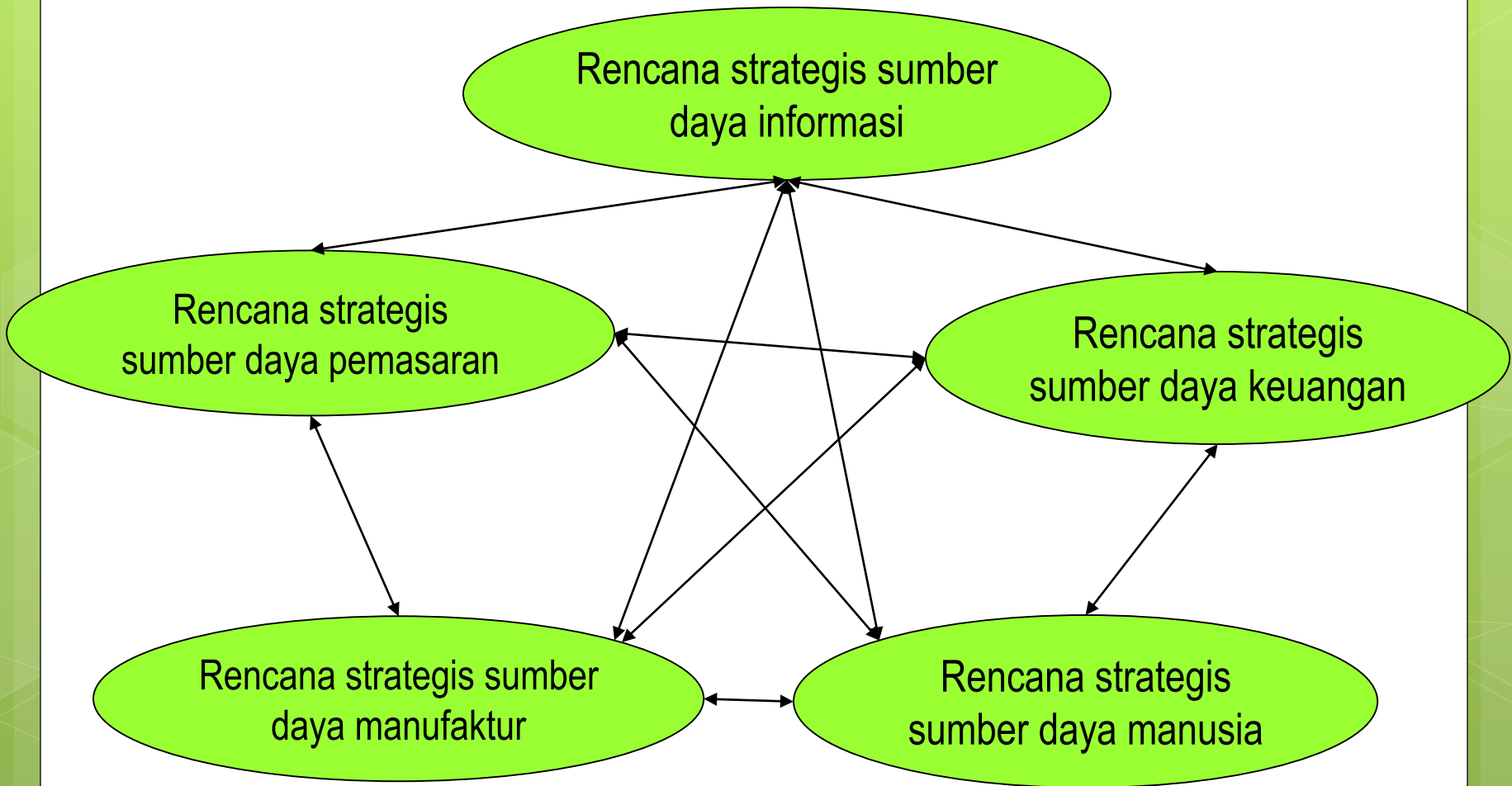
- ***Masalah Strategis Sering Kali Memengaruhi Kesejahteraan Jangka Panjang Perusahaan.***
Keputusan strategis biasanya membuat perusahaan memiliki komitmen dalam jangka panjang, biasanya dalam ukuran 5 tahun.
- ***Masalah Strategis Berorientasi Masa Depan.***
Keputusan strategis dibuat berdasarkan apa yang diprediksikan oleh manajer, bukan berdasarkan apa yang mereka ketahui.

- **Masalah Strategis Biasanya Memiliki Konsekuensi Multifungsi atau Multibisnis.** Keputusan strategis memiliki implikasi yang rumit terhadap hampir seluruh bidang perusahaan.
- **Masalah Strategis Memerlukan Pertimbangan atas Lingkungan Eksternal Perusahaan.** Perusahaan memengaruhi dan dipengaruhi oleh kondisi2 eksternal yang sebagian besar berada di luar kendali perusahaan.

Elemen Management Strategik



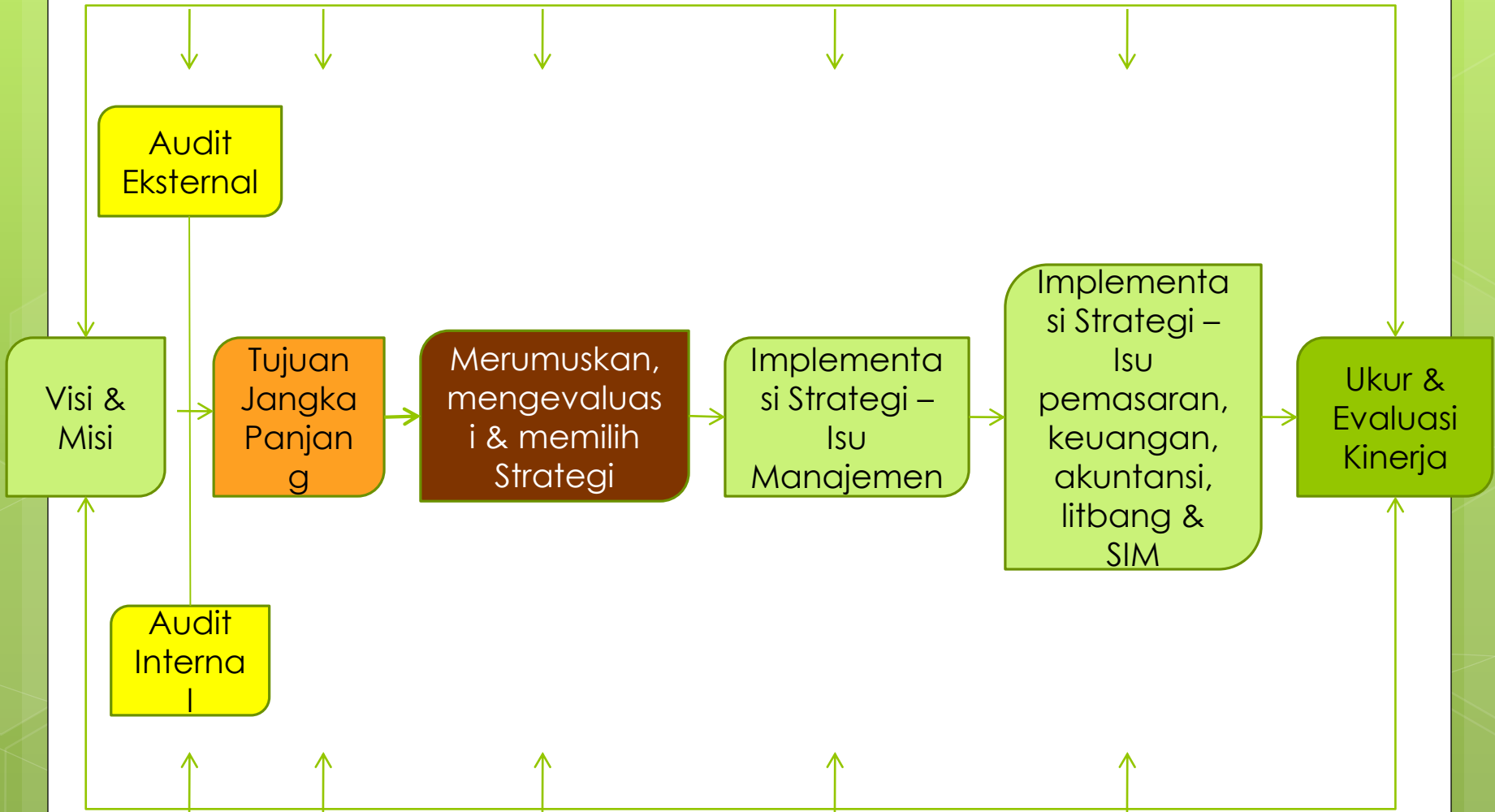
Model Rencana Strategis Antar Bidang



Mengapa Manajemen Strategi itu Penting?

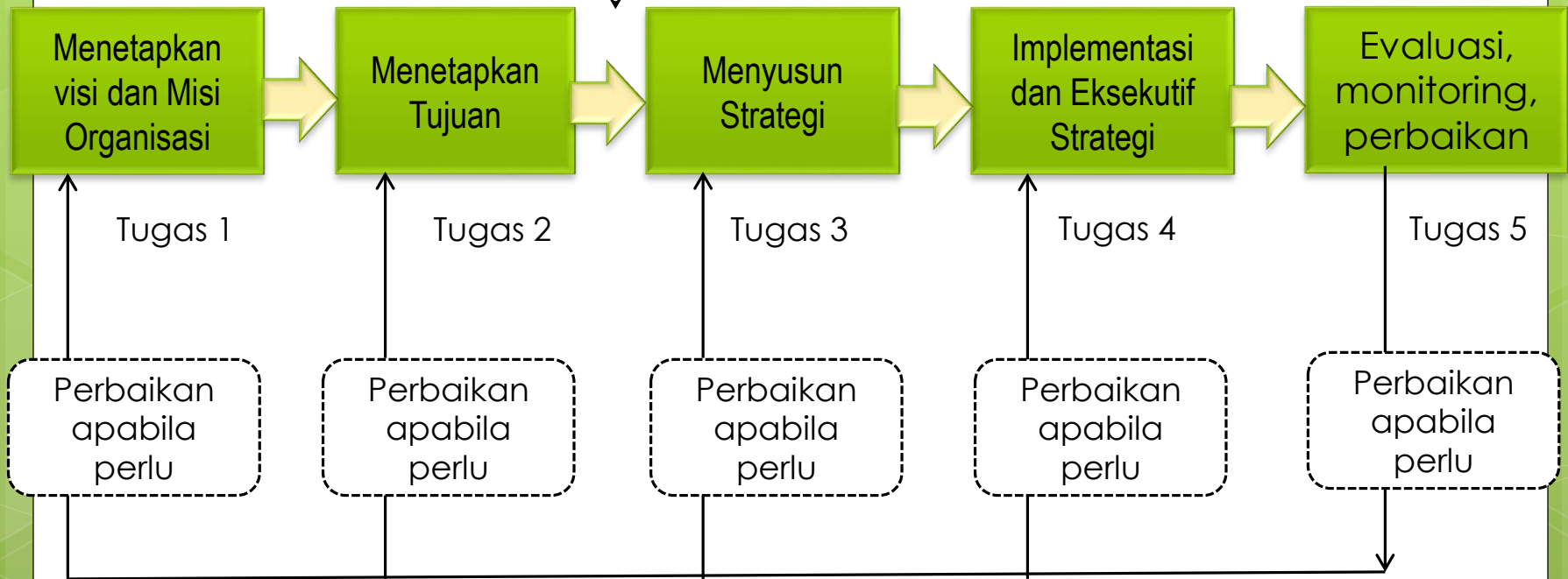
- Memberikan arah pencapaian tujuan perusahaan.
- Membantu memikirkan kepentingan berbagai pihak.
- Mengantisipasi setiap perubahan secara merata.
- Efisiensi dan efektivitas.

Model Komprehensif Proses Manajemen Strategis



Proses Manajemen Strategik

Analisis Lingkungan



Proses Manajemen Strategik

1. Mendefinisikan kegiatan utama organisasi (*core business*), menetapkan visi dan misi organisasi
2. Menetapkan tujuan organisasi yang terukur
3. Menyusun strategi untuk mencapai tujuan
4. Mengimplementasikan dan mengeksekusi strategi
5. Melakukan evaluasi

Menetapkan Visi Strategik

- Visi adalah suatu pernyataan yang menggambarkan kondisi perusahaan di masa yang akan datang
- Visi merupakan cita-cita perusahaan
- Visi adalah pernyataan yang menjawab pertanyaan *where we are going?*

Bagaimana Manajemen Strategi BUMDES?

- o **Mengamati Lingkungan**

Apa saja Potensi Bisnis Yang ada Didesa?

Contoh :

- Layanan Pembayaran Listrik
- Layanan Usaha Simpan Pinjam
- Layanan agribisnis
- Dll
- Tentukan Strategi Pengembangan Produk, Penetapan Harga dan strategi keuangan

o **Penyusunan Strategi**

Strategi Pengembangan Produk:

Melakukan peningkatan Kualitas Layanan Jasa Bisnisnya

Penetapan Harga:

Harga Jasa dari Bisnis yang dikembangkan harus menjangkau dan sesuai dengan ekonomi masyarakat desa.

Strategi Keuangan :

Membuat Laporan Keuangan Yang Baik, Mencari Sumber-sumber Pembiayaan yang murah, Harus bisa menghasilkan keuntungan

○ **Pelaksanaan Strategi**

Berdasarkan Strategi yang telah dirumuskan, maka penerapan strategi harus dapat memberikan keuntungan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan desa.

○ **Evaluasi dan Kontrol**

Pihak yang berwenang untuk mengontrol Kegiatan Usaha BUMDES adalah Kepala Desa/Kampung.

Untuk Menilai Kualitas Kinerja dari BUMDES dapat dilakukan dengan melihat tingkat kepuasan masyarakat desa/ kampung

VISI DAN MISI BISNIS

- Pernyataan Misi menjawab Pertanyaan,
“ Apakah Bisnis Kita ? ”
- Pernyataan Visi menjawab Pertanyaan,
“Ingin Menjadi apakah Kita ? ”

Tiga Alternatif Menyusun VMS

1. The Chief Architect Approach
2. The Delegation Approach
3. The Collaborative or Team Approach

Pengertian :

- Misi, keseluruhan **tugas pokok** yang dijabarkan dari **tujuan startegik** untuk mewujudkan visi organisasi.
- Visi, adalah **gambaran kondisi masa depan** dari suatu organisasi yang belum tampak sekarang tetapi merupakan konsepsi yang dapat dibaca oleh setiap organisasi (anggota organisasi).

Pentingnya Pernyataan Misi

- **Memastikan adanya kesatuan tujuan** dalam organisasi tersebut.
- **Menjadi landasan atau standar** dalam mengalokasikan sumber daya organisasi.
- **Menciptakan nada dan iklim organisasi** yang sama.
- **Sebagai acuan bagi setiap individu** dalam memahami tujuan dan arah organisasi, dan membatasi mereka yang tidak memahami tujuan dan arah organisasi tersebut secara lebih jauh turut serta dalam kegiatan organisasi.
- **Memfasilitasi penerjemahan tujuan-tujuan organisasi ke struktur kerja** termasuk penugasan kerja kepada bagian-bagian yang bertanggung jawab dalam organisasi.
- **Menjelaskan tujuan-tujuan organisasi dan menerjemahkan tujuan-tujuan tersebut menjadi beberapa sasaran kegiatan** yang memiliki parameter biaya, waktu, dan kinerja yang dapat dinilai dan diawasi.

8 hal yang perlu ada dalam misi

- Pelanggan
- Produk
- Pasar
- Teknologi yang digunakan
- Komitmen terhadap pertumbuhan, keuntungan atau stabilitas
- Konsep perusahaan
- Komitmen terhadap stakeholder

MISI DALAM PERUSAHAAN JASA MENCAKUP

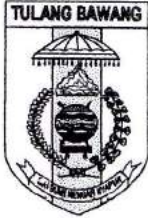
- **Segmen Pasar** mencakup mengidentifikasi karakteristik-karakteristik umum pasar, kebutuhan penting pasar dan kekuatan pesaing yang ada.
- Konsep Jasa mencakup upaya-upaya **untuk menanamkan dalam pikiran** konsumen, karyawan, pemegang saham dan persepsi jasa itu sendiri.
- **Strategi Operasi** perlu dikembangkan dengan tidak mengabaikan peran operasi, keuangan, pemasaran dan kualitas serta biaya dari jasa tersebut.
- Sistem Penyajian jasa harus dibangun dengan memperjelas peran orang (karyawan/konsumen) versus teknologi, **membuat spesifikasi peralatan, layout, dan prosedur** yang harus digunakan dalam menyajikan jasa, serta mempertahankan standar kualitas dan cara penyajian yang sudah baik.

HAL-HAL YANG PERLU DIHINDARI DALAM MERUMUSKAN MISI :

- **Jangan terlalu luas**, misal Perusahaan Taxi merumuskan misinya sebagai Perusahaan Jasa Transportasi (mencakup Darat, Laut, dan Udara untuk konteks bisnisnya).
- **Jangan terlalu sempit**, misal Hotel Berbintang yang hanya merumuskan misinya sebagai penyedia jasa penginapan para tamunya.

Prinsip-Prinsip Penyusunan Tujuan

- *Suitable/cocok/sesuai*
- *Feasible/Layak*
- *Achievable/dapat dicapai*
- *Flexible/lentur*
- *Motivating/memotivasi*
- *Understandable/dapat dimengerti*
- *Linkage/terkait dengan misi*
- *Measurable/dapat diukur*



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
**BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMERINTAHAN
KAMPUNG/KELURAHAN**

Jl. Cemara komplek perkantoran Pemda Telp. (0726) 21359, Fax. (0726) 21040

M E N G G A L A

Menggala, 03 Desember 2015

Nomor : 460/SB/III.05/TB/2015
Lampiran : -
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan memberikan
Materi Pemberian Bumdes
Kabupaten Tulang Bawang

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
di -

Bandar Lampung

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya rencana mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Badan Usaha Milik Antar Desa (BUMADES) antar Kampung di empat Kecamatan, Kabupaten Tulang Bawang, maka dengan ini kami mohonkan kesediaan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung (FEB-UBL) untuk dapat mengirimkan tenaga dosen dalam rangka Sosialisasi dan memotivasi untuk berdirinya BUMDES/ BUMADES tersebut. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Senin/ 7 Desember 2015
Waktu : 10.00 WIB s.d 16.00 WIB
Tempat : Kolam Pemancingan Ep. Dr Dedy Aprizal Kecamatan Banjar Agung

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tulang Bawang, 03 Desember 2015

An. Kepala Badan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan
Pemerintahan Kampung/Kelurahan
Kabid Usaha Ekonomi Masyarakat,



Ne Mertha Diyani, SSTP.MH
NIP 198112272002122001



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "B" No: 392/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "B" No: 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

SURAT TUGAS	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	49b/ST/FEB-UBL/VI/2016
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : Dr. Defrizal, SE.,MM
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penyampaian Materi: "Manajemen Strategi dan Perencanaan Bisnis pada kegiatan Pelatihan Perencanaan Bisnis Bagi Para Direksi Badan Usaha Milik Kampung (BUMDES) dan Badan Usaha Milik Antar Kampung (BUMADES) Se Kabupaten Tulang Bawang". Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Juni 2016
Waktu : 10.00 s.d. 16.00 WIB
Tempat : Hotel Leman, Menggala, Kab.Tulang Bawang

Demikian surat tugas ini kami sampaikan untuk dilaksanakan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih

Bandar Lampung, 1 Juni 2016

Dekan,



Dr. Andala Rama Putra Barusman, SE., M.A.Ec



ASOSIASI PERANGKAT DESA SELURUH INDONESIA (APDESI) KABUPATEN TULANG BAWANG

SURAT KETERANGAN NO. 07/APDESI-TB/VI/2016

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Asosiasi Perangkat Desa (APDESI) Kabupaten Tulang Bawang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dr. Defrizal, SE., MM.
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

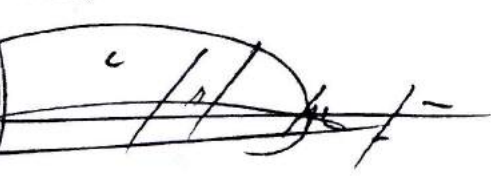
Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat berupa Penyuluhan dan pelatihan tentang Manajemen Strategi dan Perencanaan Bisnis untuk Direktur/ Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMADES) di Kabupaten Tulang Bawang. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 4 Juni 2016
Waktu : 10.00 WIB s.d. 16.00 WIB
Tempat : Hotel Le Man
Menggala, Tulang Bawang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



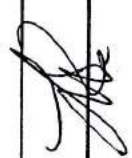








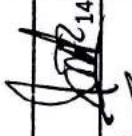

Tulang Bawang, 04 Juni 2016
Asosiasi Perangkat Desa Seluruh Indonesia
(APDESI)
Kabupaten Tulang Bawang
Ketua,






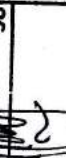







Hamidi

DAFTAR HADIR
PUSAT PENGEMBANGAN INOVASI DAN KEMIRAUSAHAAN (PPIK)
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

AGENDA : PELATIHAN PERENCANAAN BISNIS BAGI PARA DIREKSI UTAMA BUMKAM DAN BUMKAM
 WAKTU : 4 JUNI 2016
 TEMPAT : HOTEL LE MAN MENGGALA

NO	KECAMATAN	KAMPUNG	NAMA DIREKSI UTAMA	NO. TELP	TTD
1	GEDUNG AJI	GEDUNG AJI	HILAL.S.	085357673626	 1
2		AJI MURNI JAYA			
3		PENAWAR BARU	Suardi	085381064666	 3
4		AJI MESIR	BUDI WAKILAYO.	082372908140	 4
5		AJI JAYA KNPI	Agus Miska Hami	0853-8353 7892	 5
6		BANDAR AJI JAYA	Jeoris	08527311221	 6
7		PENAWAR	Yenny Jandhari, Sidi Wulona	082183050853	 7
8		KECUBUNG JAYA	M. KHAIDIR	08129343400	 8
9		AJI PERMAI TALANG BUAH	M. MA'RUF	085378043876	 9
10		KECUBUNG MULYA	A. SAMI. M.	0853 8064 6692.	 10
11	RAWA PITU	PANGGUNG MULYO	SUMARTONO	085279418667	 11
12		MULYO DADI	Yenny Jandhari Pangantoro	0853 7736 5743	 12
13		ANDALAS CERMIN			
14		SUMBER AGUNG	YANHA TOHIRI	081368277535	 14
15		DUTO YOSO MULYO	MISMIC	-	 15

16	BUMI SARI	Access AW	0821 7032 3771				
17	GEDUNG JAYA						16
18	BATANG HARI						17
19	RAWA RAGIL	Rizki Ann Chelut	0833 8005 4542				18
20	PENAWAR AJI						19
21	PASAR BATANG	SUCENG PRAGHNO	0853 6665 1952				20
22	SUKA MAKMUR	Seto-mou Sergio	0853 6006 1116				21
23	GEDUNG HARAPAN	SUPRIYANTO	0853 7740 6004				22
24	WONO REJO	ASEP PRWANTO	0812 7960 5897				23
25	KARYA MAKMUR	Agus Iwanta	0812 7148 9477				24
26	GEDUNG ASRI	ALI MUNIR	0812 7258 3486				25
27	PANCA TUNGGAL JAYA	SUDARJANO	0813 69 899781				26
28	SUMBER SARI	SUNOROYO	0822 37217 8835				27
29	MERAKSA AJI	KSUWANTO	0853 5730 0022				28
30	MARGA JAYA						29
31	KARYA BAKTI	Suyarno	0853 8275 9929				30
32	PADUAN RAJAWALI	Ari Nopriyasa	0813 7575 6244				31
33	WANA BUMI	TAKUB FIOS	0823 7917 4385				32
34	BANGUN REJO						33
35	SUKARAME	WIDODO	0853 8101 7057				34
							35

36		MILYO AJI	S. Rusico	08527981388			36
37	BANJAR BARU	KARYA MURNI JAYA	Mujianto	0845 7108 603			37
38		KAMPUNG MEKAR JAYA	Ferudi Rismahan	082282531552			38
39		BAWANG SAKTI JAYA					
40		KAHURIPAN JAYA	wahyudin	0852-6880-8228			39
41		SAWANG TIRTO MULYO	YATNO, ST	085268690040			40
42		MEKAR INDAH JAYA	Saeful Iban	085290444595			41
43		BALAI MURNI JAYA	MAKAD.	085200087880			42
44		PANCA MULIA	DEDI	081399384911			43
45		JAYA MAKMUR					44
46		PANCA KARSA PURNA JAYA	Smeraji	085357022666			45



Sedangkan memberikan materi perencanaan bisnis (manajemen strategi untuk BUMDES)



Peserta dari berbagai BUMDES yang ada di Kabupaten Tulang Bawang serius mengikuti pelatihan



Diskusi dan umpan balik dari peserta atas materi yang diberikan



Diakhir acara foto bareng dengan Ketua APDESI Kabupaten Tulang Bawang Bapak Hamidi.